

ABSTRAK

Cabai rawit merupakan tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi, dan Desa Sumpersari merupakan produksi terbesar ke tiga di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) menghitung besarnya keuntungan usahatani cabai rawit di Desa Sumpersari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, (2) menghitung besarnya pendapatan petani yang bersumber dari usahatani cabai rawit di Desa Sumpersari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, (3) menghitung besarnya kontribusi pendapatan usahatani cabai rawit terhadap pendapatan rumah tangga petani cabai rawit di Desa Sumpersari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini dilakukan di Desa Sumpersari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *deskriptif* dan *kuantitatif*. Pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *convenience sampling* dimana petani cabai rawit yang dijadikan sampel adalah petani yang bersedia untuk diwawancarai. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) analisis keuntungan, (2) analisis pendapatan, (3) analisis kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata keuntungan usahatani cabai rawit sebesar Rp 57.530.949,07/ha dalam satu musim tanam; (2) rata-rata pendapatan usahatani cabai rawit sebesar Rp 22.468.827,53/unit atau Rp 81.999.256,81/ha; (3) rata-rata kontribusi usahatani cabai rawit terhadap pendapatan rumah tangga petani cabai rawit di Desa Sumpersari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso adalah besar dengan nilai sebesar 55,39%.

Kata kunci : cabai rawit, keuntungan, kontribusi, pendapatan, usahatani

ABSTRACT

Sumbersari Village is the third-largest producer of capsicum frutescens at sub District of Maesan, Bondowoso Regency. Capsicum frutescens is the horticultural commodity with a great economic worth. The three main objectives of this study are to: (1) determine the profitability of capsicum frutescens farming in Sumbersari Village; (2) determine the amount of farmer income derived from capsicum frutescens farming; and (3) determine the contribution of capsicum frutescens farming income to household income. This research was conducted in Sumbersari Village, Maesan District, Bondowoso Regency from March to April 2022. The method that used in this research are deskriptive and kuantitative methods. Sampling was used a convenience sampling technique. The analysis used in this study were: (1) profit analisis, (2) income analysis, (3) contribution analysis. The results showed that: (1) the average profit of capsicum frutescens farming is Rp 57.530.949,07/ha in one growing season. (2) the average income of cayenne pepper farming is Rp 22.468.827,53/units or Rp 81.999.256,81/ha; (3) the contribution of capsicum frutescens farming to the household income of capsicum frutescens farmers in sumbersari Village, Maesan District, Bondowoso Regency is large with a value of 55,39%.

Keyword : *capsicum frutescens, contribution, farming, profit, revenue*